

TAFSIR SURAH YUSUF

Bahagian 2

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat, 12:11-8

- 12:11, bacaan khas dalam Al-Quran “La ta’manna” i.e. ishmam
- Renung ketiadaan kredibiliti dan integriti anak-anak nabi Ya`kub dan hubungan mereka dengannya
 - dirumus dari pakatan jahat ke atas Yusuf
 - tidak disebut secara eksplisit bukan bermakna tidak jelas buktinya = memahami Quran perlu amalkan “deductive reasoning”
 - membenarkan nasihat Ya`kub kepada Yusuf dan kebimbangannya akan hasad dari anak-anak lain

- 12:15
 - Allah memberitahu Yusuf tentang pakatan jahat tapi juga menjanjikan berita baik dan pendedahan
- Yakub tunaikan permintaan walau ada sangkaan
 - sangkaan (tanpa bukti) tidak boleh guna untuk menghukum orang lain
 - kalau tidak tunaikan, tidaklah salah kerana ia dalam kuasa budibicara ibubapa
- 12:18
 - petunjuk Yakub tahu tentang pakatan melalui wahyu
 - dia tidak menghukum kerana wahyu (ilmu eksklusif) tidak boleh guna sebagai bukti salah
- Bila pasrah, serahkan kepada Allah
 - dapatkan bantuan (kekuatan) dari sabar dan Allah (coping mechanism)

- Signifikan perkataan “kazib” (bohong, tipu, tidak asli)
 - menunjukkan sifat Quran yang ringkas dan padat = mukjizat
 - satu perkataan sahaja memadai untuk jawab soal tentang
 - > integriti pihak yang terlibat
 - > pilih kasih
 - > kebenaran cerita anak-anak Ya`kub dan pakatan
- Harus anjur pertandingan / perlumbaan asal tiada judi dan maksiat lain
 - Quran akui permainan dan pertandingan sebagai aktiviti keluarga = satu cara kuatkan silaturahmi i.e. main monopoly, scrabble
- Baju berdarah – penggunaan “circumstantial evidence” dibenarkan dalam Islam

Ayat, 12:19-22

- Bantuan pertama Allah untuk Yusuf
 - dijumpa oleh kafilah (12:19)
- Dirham diguna sebagai mata wang lama sebelum nabi Muhammad, bukan diperkenalkan olehnya (12:20)
 - Nabi hanya mengiktiraf penggunaannya
 - Matawang dalam Islam tidak terbatas pada dinar dan dirham, hadis juga menyenaraikan komoditi, ulama dahulu benarkan pelbagai jenis matawang (alat transaksi / jual beli)
 - Riba boleh juga berlaku dengan dinar dan dirham
- Bantuan kedua Allah (12:20-1)
 - dijual kepada bangsawan yang kaya; dapat rumah, kehidupan yang baik

- 12:22, nilai seseorang terletak pada;
 - 1) ilmu (kognitif, intelek)
 - 2) kebijaksanaan (nilai dan kelakuan)
 - 3) ihsan (nilai dan kelakuan)
- Ilmu sahaja tidak memadai
 - faktor penting bagi pembangunan karakter, pendidikan, keibubapaan dan kepimpinan
- Bijaksana diperolehi dari belajar dan pengalaman
 - keperluan pada ilmu teori dan aplikasi

- “Dan tatkala dia cukup dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu...” (12:22) = ilmu dan bijaksana datang setelah capai tempoh usia tertentu
 - sesuatu yang boleh diperolehi, dididik
 - faktor masa dalam pendidikan, anak kita tidak terus jadi matang
 - hingga dapat ilmu dan bijaksana (matang), perlu hidup dengan dan urus kekurangan = perlu urus harapan
 - seringkali masalah keibubapaan ialah kerana ibubapa tidak sabar dan letak harapan tinggi
 - untuk perincian, rujuk bidang ilmu berkaitan

- Fahami ayat dari sudut perancangan Tuhan buat Yusuf
 - bakal Nabi, bendahara Mesir
 - Rancangan Tuhan = pendekatan holistik dalam pembangunan manusia
 - > persediaan material = rumah, harta, keluarga angkat bangsawan
 - > persediaan bukan material provision = ilmu dan kebijaksanaan (pengamalan)

Ayat, 12: 23-9

- Yusuf dan wanita bangsawan
 - wanita bangsawan tertarik pada kekacakan (12:23)
 - > kepentingan menundukkan pandangan bagi wanita juga (24:30-1)
- Iman, nilai dan zikir membentuk kelakuan (12:23)
- Adakah Yusuf tergoda? Ulama berbeza pendapat
 - 1) Tidak, kerana dia lihat tanda-tanda Tuhan
 - 2) Ya, tapi diselamatkan oleh campur tangan Tuhan

- Tentang (2) = penting ada hubungan baik dengan Tuhan
 - Tuhan kasih kerana dekat denganNya, selamatkan kita dari buat dosa
 - berkaitan dengan ikhlas (12:24)
 - > ikhlas sahaja tidak pelihara diri dari nafsu, tapi membawa bantuan Tuhan, bila perlu
- 12:25, tuduhan mesti ada bukti untuk dihukum salah
 - Yusuf tidak wajib buktikan tidak bersalah kerana dia memang tidak bersalah kecuali ada bukti sebaliknya
- 12:26, saksi budak diguna untuk nilai tuduhan wanita bangsawan = bukti tidak langsung bahawa dia berbohong
 - bukti menjadi hujah ke atas wanita = Yusuf tidak bersalah

- Pendapat seorang “budak”
 - bayi yang berkata-kata = satu mukjizat dari Allah (versi populer)
 - remaja yang bijak = lebih gambar situasi biasa
- Pemikiran analitikal
 - siasatan forensik jenayah
- Lelaki bangsawan hukum isteri bersalah (12:28-9)
 - tidak ambil tindakan untuk pelihara kehormatannya
- Hati-hati bila guna frasa “... sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar.” (12:28) = condong pada dosa = sumber dosa
 - dalam Quran, terdapat banyak cerita lelaki jahat
 - semua lelaki dan wanita ada kecenderungan yang sama untuk buat baik dan jahat; hanya buat cara yang berbeza

- Ingat kisah “Ah Moy” and 40+ pelanggannya
 - dasarnya, manusia ada kecenderungan untuk buat jahat dan setan berperanan untuk hasut, bukan soal gender
 - kes tentang
 - > seorang wanita goda lelaki untuk wang
 - > lelaki jahat yang memang cari peluang
 - > kededua kelompok hilang kawalan diri (pilih untuk tidak lawan nafsu masing-masing)

Ayat, 12:30-5

- Gosip adalah amalan sosial yang lama (12:30)
- Dalil tentang kekacakan Yusuf (12:36)
 - gambaran kesan kekacakan seseorang pada wanita
 - > bukan gambaran yang melebih-lebih, lihat bagaimana gadis-gadis menjadi histeria bila berjumpa selebriti
- Yusuf pilih penjara dari tunaikan nafsu wanita-wanita (12:33)
 - kesan ilmu, bijaksana, ihsan dan ikhlas
 - dapatkan bantuan Tuhan melalui doa seperti contoh Yusuf

- Yusuf pilih antara zina dan penjara (bukan situasi yang ancam nyawa)
 - bagaimana jika dalam situasi perlu pilih antara zina (rogol) dan nyawa, atau zina (rogol) dan kebebasan?
 - adakah ayat ini memberi jawapan yang mutlak?
- Penting! Yusuf bukan hanya hensem / kacak tapi bijak, berilmu dan beriman yang membolehkan kawal diri?
 - jangan baca surah Yusuf untuk kacak sahaja (diri / anak)
 - tak salah mahu kacak, tapi ia datang dengan cabaran (ujian)
 - > apa akan jadi pada lelaki kacak jika tiada iman dan nilai-nilai seperti Yusuf
- Kepentingan kisah Yusuf sebagai inspirasi bagi anak-anak muda di zaman permisif hari ini